

Abstrak

Obat esensial merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam sistem pelayanan kesehatan, karena ketersediaannya secara konsisten menjadi penentu utama keberhasilan terapi dan keselamatan pasien. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Gudang Farmasi Rumah Sakit Royal Prima Medan terjadinya *stockout*, pembelian obat secara Cito, dan melakukan peminjaman obat ke rumah sakit lain. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta serta sifat populasi tertentu, khususnya dalam mengukur data penggunaan obat dan nilai investasi melalui angka. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengklasifikasikan obat esensial ke dalam kelas A, B, dan C menggunakan analisis ABC dan melakukan peramalan (*Forecasting*) kebutuhan obat esensial untuk periode 6 bulan mendatang guna mendapatkan proyeksi jumlah kebutuhan yang lebih akurat dan objektif. Berdasarkan hasil analisis ABC Kelas A (3 Item Pertama) menyerap sekitar $\pm 80\%$ total anggaran. Kelompok ini harus diawasi sangat ketat, karena sedikit saja kesalahan jumlah stok akan berdampak besar pada keuangan. Kelas B (7 item berikutnya) menyerap sekitar $\pm 15\%$ anggaran (dari kumulatif 80% ke 95%). Pengawasan dilakukan secara periodik. Kelas C (10 Item Terakhir), hanya menyerap sekitar $\pm 5\%$ anggaran. Pengawasan bisa lebih longgar, dan stok bisa dipesan dalam jumlah banyak sekaligus untuk menghemat biaya pemesanan. Mengetahui ramalan permintaan obat Kelas A untuk 6 bulan ke depan. CEFTRIAXONE 1 GR rata-rata permintaan periode Jan-Jun 2026 adalah sebesar 6875,59 permintaan, CEFIXIME 200 MG rata-rata permintaan periode Jan-Jun 2026 adalah 15789,35 permintaan, dan terakhir ONDANSETRON 4 MG rata-rata permintaan periode Jan-Jun 2026 adalah 16971,3 permintaan.

Keyword : Obat, Esensial, *Stockout*, analisis ABC, *Forecasting*